

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI DESA NOGOTIRTO
PUSKESMAS GAMPING II SLEMAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



Oleh

Mila Siafitra
KM.17.00557

**PEMINATAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2021



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI POSYANDU DESA NOGOTIRTO
PUSKESMAS GAMPING II SLEMAN**

Disusun Oleh:

Mila Siafitra

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama/Penguji I

Heni Febriani, S.Si.,M.P.H

Pembimbing Kedua/Penguji II

Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III

Prastiwi Putri Basuki, S.K.M.,M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta,

Kelompok Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Arnyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Mila Siafitra

Nomor Induk Mahasiswa : KM.17.00557

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Minat Studi : Administrasi Kebijakan Kesehatan

Angkatan : 2017/2021

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan skripsi dengan judul :

Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,.....

Mengetahui

Ketua Dewan Penguji,

Heni Febriani, S.Si.,M.P.H

Yang Menyatakan



Mila Siafitra

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman”.

Karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tahun 2021.

Karya ilmiah ini dapat tersusun dengan baik atas bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan metode karya ilmiah.
3. Ibu Heni Febriani, S.Si.,M.P.H sebagai pembimbing I yang tiada henti memberikan arahan dan masukan demi lancarnya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai pembimbing II yang juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Berly dan Debby, Ayah dan Ibu yang telah memberi semangat, kasih sayang, dorongan dan materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Orisa Andani, Arnedya Nimas Karisma, Sari Mayanda, Artio Jukasten saudara dan sahabat yang selalu menemani dan meluangkan waktunya dalam berbagi cerita keluh kesah, memberikan motivasi, doa dan semangat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yesus dan karya ilmiah ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, April 2021

Penulis

Mila Siafitra

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR
SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF DI DESA NOGOTIRTO PUSKESMAS
GAMPING II SLEMAN

Mila Siafitra¹, Heni Febriani², Yuli Ernawati³

ABSTRAK

Latar Belakang: UNICEF menyatakan sebanyak 30,000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia setiap tahunnya, bisa dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sejak sejam kelahirannya, tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi. Penelitian ini dilakukan karena rendahnya angka cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Gamping II Sleman yaitu (58,85%) sedangkan target Rensta Kabupaten Sleman yaitu sebesar 84%.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan metode *total sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji kolerasi *Spearman rank*.

Hasil: Responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 orang (55,0%) dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 18 orang (30,0%), responden yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 38 orang (63,3%) dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 22 orang (36,7%), responden yang memiliki pendapatan tinggi sebanyak 33 orang (55,0%) dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 23 orang (38,3%), responden yang berkerja sebanyak 32 orang (53,3%) dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 22 orang (36,7%) dan responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarga sebanyak 28 orang (46,7%) dan tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 22 orang (36,7%).

Kesimpulan: Ada hubungan antara Status Ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif (*p-value* 0,024), ada hubungan status pekerjaan (*p-value* 0,044), ada hubungan dukungan keluarga (*p-value* 0,044), dan tidak ada hubungan antara pengetahuan (*p-value* 0,720), tidak ada hubungan antara pendidikan (*p-value* 0,805) dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.

Kata kunci: Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS RELATED TO THE EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN POSYANDU VILLAGE NOGOTIRTO PUSKESMAS GAMPING II SLEMAN

Mila Siafitra¹, Heni Febriani², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

UNICEF says as many as 30,000 infant deaths in Indonesia and 10 million deaths of children under five in the world each year can be prevented through exclusive breastfeeding for six months from the hour of birth, without providing additional food and drinks to babies. This research was conducted because of the low coverage of exclusive breastfeeding in Gamping II Sleman Health Center which is (58.85%) while the target of Sleman Regency Rensta is 84%.

Purpose: To find out the factors related to exclusive breastfeeding in Posyandu Village Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.

Method: This research was conducted in Posyandu Village Nogotirto Puskesmas Gamping II. This research is a quantitative study with a cross-sectional design. Samples are taken using the total sampling method. The measuring instrument is used in the form of questionnaires. Data analysis using Spearman rank correlation test.

Results: Respondents with a good level of knowledge as many as 33 people (55.0%) and do not provide exclusive breast milk as many as 18 people (30.0%), college-educated respondents as many as 38 people (63.3%) and do not provide exclusive breast milk as many as 22 people (36.7%), respondents who have high incomes as many as 33 people (55.0%) and not providing exclusive breast milk as many as 23 people (38.3%), respondents who worked as many as 32 people (53.3%) and did not provide exclusive breast milk as many as 22 people (36.7%) and respondents who lacked support from the family as many as 28 people (46.7%) and did not provide exclusive breast milk as many as 22 people (36.7%).

Conclusion: There is a relationship between Economic Status with exclusive breastfeeding (p-value 0.024), there is a relationship of employment status (p-value 0.044), there is a family support relationship (p-value 0.044), and there is no relationship between knowledge (p-value 0.720), no relationship between education (p-value 0.805) with exclusive breastfeeding in Posyandu Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.

Keywords: Factors related to Exclusive Breastfeeding

¹Student of Public Health Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturers of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of Ners STIKES Study Program Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Telaah Pustaka	12
1. Air Susu Ibu (ASI)	12
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif	38
B. Landasan Teori.....	51
C. Kerangka Konsep.....	52
D. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	53
D. Variabel Penelitian	55

E. Definisi Operasional.....	56
F. Alat Penelitian.....	57
G. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas	60
H. Pengolahan dan Analisis Data	63
I. Jadwal Penelitian.....	66
J. Etika penelitian.....	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Hasil	72
B. Pembahasan.....	79
C. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	56
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu	59
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga	60
Tabel 3.4 Jadwal Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman	68
Tabel 4.1 Distribusi karakteristik ibu dan anak	74
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman	75
Tabel 4.3 Hubungan variabel penelitian dengan pemberian ASI Eksklusif Di Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	51
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	52

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	126
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	127
Lampiran 3	Surat <i>Ethical Clearence</i>	128
Lampiran 4	Lembar Penjelasan Bagi Responden Penelitian	129
Lampiran 5	Surat Permohonan Menjadi Responden	131
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	132
Lampiran 7	Kuesioner Penelitian	133
Lampiran 8	Hasil Penelitian	138
Lampiran 9	Lembar Konsultasi	153
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mempunyai produktivitas yang tinggi hingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing di era globalisasi (Sringati *et al.*, 2016). SDM yang berkualitas perlu dipersiapkan dengan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan kemampuannya. Pertumbuhan dan perkembangan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yang terpenting adalah Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah karena mengandung berbagai zat yang dibutuhkan bayi dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, serta dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit (Rahayu & Apriningrum, 2014). ASI terbukti telah memberikan manfaat yang luar biasa sehingga *World Health Organization* tahun 2018 merekomendasikan agar setiap bayi mendapatkan ASI eksklusif pada enam bulan pertama kehidupan.

ASI juga sangat penting untuk pembangunan kesehatan bayi. Tujuan dari pembangunan kesehatan salah satunya adalah menurunkan angka kematian bayi. Dengan mengonsumsi ASI eksklusif selama enam bulan dan dilanjutkan sampai usia dua tahun mampu meningkatkan kesehatan anak dan menekankan angka kematian bayi. Manfaat lain dari pemberian ASI eksklusif bagi bayi adalah sebagai makanan dengan kandungan gizi yang paling sesuai untuk

kebutuhan bayi, melindungi dari berbagai penyakit infeksi dan memberikan hubungan kasih sayang yang mendukung semua aspek perkembangan bayi, termasuk kesehatan dan kecerdasan bayi. Bagi ibu, memberikan ASI secara eksklusif dapat mengurangi pendarahan pada saat persalinan, menunda kesuburan dan meringankan beban ekonomi. Selain itu, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Pasal 6 berbunyi “Setiap Ibu yang melahirkan harus memberikan ASI eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya”. Tujuan PPRI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia) tersebut adalah untuk menjamin pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, dan meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah Daerah, dan pemerintah pusat terhadap pemberian ASI Eksklusif (Ardyan & Kurniati, 2017). *United Nations International Children’s Emergency Fund* (UNICEF) menyatakan sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia setiap tahunnya, bisa dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sejak sejak jam kelahirannya, tanpa harus memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi. Hal ini didukung dengan bukti secara ilmiah bahwa bayi yang tidak diberi ASI eksklusif akan tiga kali lebih sering dirawat daripada bayi ASI eksklusif.

Rendahnya cakupan ASI eksklusif tentu dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah karena kurangnya pengetahuan ibu hamil, keluarga dan masyarakat akan pentingnya ASI eksklusif. Masalah ini diperparah dengan gencarnya promosi susu formula dan kurangnya dukungan dari masyarakat, termasuk institusi yang mempekerjakan perempuan yang belum memberikan tempat dan kesempatan bagi ibu menyusui di tempat kerja (Depkes RI, 2011). Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari (2018) mengungkapkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, hal ini dibuktikan dengan $p = 0,002$ ($p \text{ value} < 0,05$). Dijelaskan pula bahwa ibu yang memiliki pendidikan tingkat dasar peluang 2 kali untuk tidak menyusui secara eksklusif dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan tingkat lanjut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Puspita & Pratiwi (2017), menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif, hal ini dibuktikan dengan $p = 0,005$ ($p \text{ value} < 0,05$). Dijelaskan pula ibu bekerja cenderung tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan ibu yang tidak bekerja atau IBU Rumah Tangga (IRT). Hal ini disebabkan karena ibu yang bekerja mengalami kesulitan dalam memberikan ASI eksklusif karena harus membagi waktu untuk memberikan ASI dengan pekerjaannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lumenta (2017) menunjukkan ada hubungan antara status ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif, hal ini dibuktikan dengan $p = 0,041$ ($p \text{ value} < 0,05$). Lebih banyak ibu yang tidak

memberikan ASI eksklusif dengan penghasilan keluarga yang tinggi, daripada yang memberikan ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, yaitu ibu yang berpenghasilan tinggi merasa mampu untuk membeli susu formula yang mahal dan berpikir bahwa susu formula yang mahal lebih baik dan praktis daripada memberikan ASI kepada bayinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Septyasrini & Faizah (2018) Pada penelitian ini, menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif, hal ini dibuktikan dengan $\beta=0,022$ (p value $<0,05$). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepercayaan yang salah, kurangnya pengalaman menyusui karena kebanyakan responden merupakan ibu primipara, dan pengaruh dari iklan susu formula.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Andriani (2017), dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif, hal ini dibuktikan dengan $\beta=0,000$ (p value $<0,005$). Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa keberhasilan pemberian ASI eksklusif diantaranya melibatkan suami dalam menyukseskan pemberian ASI. Persiapan sudah harus dimulai sejak masa kehamilan. Suami dapat melindungi istri dan bayi jika ada pihak yang kontra terhadap pemberian ASI.

Secara Nasional, cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia tahun 2019 yaitu sebesar 67,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Restra tahun 2019 yaitu 50%. Dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia masih terdapat 4 provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2019. Persentase

tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (86,26%), dan persentase terendah terdapat di Provinsi Papua Barat (41,12%). Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada pada peringkat ketiga dengan angka 88,31% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan profil kesehatan kab/kota Yogyakarta Cakupan ASI eksklusif di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) tahun 2019 sudah melebihi rata-rata cakupan ASI eksklusif nasional, cakupan ASI eksklusif di DIY adalah sebagai berikut: Kabupaten Sleman dengan angka 82,3%, Kabupaten Bantul 79%, Kota Yogyakarta 74%, Kabupaten Kulon Progo 72,3%, dan Kabupaten Gunung Kidul 72,1%. Dari data di atas dapat diketahui bahwa kabupaten Sleman mempunyai cakupan ASI eksklusif tertinggi dan kabupaten Kota Yogyakarta mempunyai cakupan ASI eksklusif terendah. (Dinkes kab/kota Yogyakarta, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Sleman tahun 2019 adalah 82,25% angka tersebut belum mencapai target renstra Kabupaten Sleman yaitu 84%. Dari 25 puskesmas yang ada di kabupaten Sleman, angka cakupan tertinggi yaitu di puskesmas Turi (93,02%), sedangkan cakupan ASI terendah terdapat di puskesmas Gamping II (58,85%). Hasil pemberian ASI eksklusif Tahun 2019. Wilayah kerja Puskesmas Gamping II memiliki 3 Desa yaitu Desa Banyureden, Desa Trihanggo, dan Desa Nogotirto. Jumlah Posyandu di Desa Banyureden sebanyak 6 posyandu, desa Trihanggo

sebanyak 11 posyandu dan Desa Nugotirto sebanyak 18 posyandu. (Dinkes Sleman, 2019).

Berdasarkan data di Puskesmas Gamping II pada bulan Desember Tahun 2020 bayi usia 0-6 bulan untuk Desa Banyureden terdapat 38 bayi, yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 28 (73,68%), yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 10 (26,31%), Desa Trihanggo terdapat 45 bayi, yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 42 (93,33%), yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 3 (6,66%) dan Desa Nogotirto terdapat 65 bayi, yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 46 (70,76%), yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 19 (29,23%). Dari data tersebut cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih rendah dan belum mencapai target pemberian ASI eksklusif yang ditetapkan oleh puskesmas setempat yakni 80% yaitu Desa Nogotirto.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.
- b. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.
- c. Mengetahui hubungan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.
- d. Mengetahui hubungan status ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif di Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.
- e. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman.

C. Manfaat Penelitian

1. Pengelola Institusi Puskesmas Gamping II Sleman

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Gamping II Sleman sehingga dapat dijadikan masukan bagi para bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap ibu menyusui, sehingga pemberian ASI eksklusif meningkat.

2. Pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan terkait ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang administrasi kebijakan kesehatan yang berhubungan dengan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan atau bahan acuan bagi peneliti berikutnya.

D. Keaslian Penelitian

1. Marwiyah & Khaerawati (2020), yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kelurahan Cipare wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota. Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan menggunakan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel 51 responden. Hasil analisis bivariat penelitian ini ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status paritas, pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan atasan. Hasil analisis pada penelitian ini ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan status paritas (p value = 0,011), pendidikan (p value = 0,037), pengetahuan (p value = 0,035), dukungan keluarga (p value = 0,006) dan dukungan atasan (p value = 0,006). Persamaan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan menggunakan *Chi Square*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak menggunakan variabel dukungan keluarga dan jumlah sampel yang digunakan lebih banyak.
2. Elmi (2020) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* peneliti mengukur variabel

bebas variabel terikat yang dikumpulkan dalam waktu bersamaan dalam suatu sample populasi. Populasi adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi usia >6 bulan sampai 1 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara accidental sampling yaitu sebanyak 81 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu ($p=0,02$), dukungan keluarga ($p=0,013$), dan tidak ada hubungan antara status pekerjaan ($p=0,63$). Persamaan terletak pada topik bahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif dan analisis data pada penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Analisis data menggunakan *Chi square*. sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang digunakan dan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 88 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling dan variabel penelitian, pada penelitian ini tidak meneliti tentang variabel sikap.

3. Widyawati, Asnia Zainuddin (2020) yang berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poleang Utara Kabupaten Bombana Tahun 2019, Jenis penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* di wilayah kerja Puskesmas Poleang Utara Kabupaten Bombana pada bulan Maret-April tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7 sampai 12 bulan yang pernah mengunjungi Puskesmas Poleang Utara Kabupaten Bombana, dan besar sampelnya adalah 32 orang, yang dihitung

menggunakan rumus besar sampel berdasarkan jenis data proporsi pada populasi yang telah diketahui jumlahnya (populasi finit). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan hasil uji statistik chi square diperoleh P value $0,000 < 0,005$ artinya ada hubungan bermakna antara pekerjaan dengan pemberian ASI Eksklusif responden. Dan tidak ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif dibuktikan dengan nilai p-value $0,269 > 0,05$. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada topik bahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif, dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang digunakan lebih banyak yaitu 88 responden dan variabel yang diteliti pada penelitian ini tidak meneliti tentang variabel sosial dan budaya.

4. Yuliana, A. Siti (2017) yang berjudul Hubungan Dukunga Sosial Suami Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Madurejo Prambanan, jenis penelitian adalah survei analitik dengan sampel penelitian berjumlah 64 responden, penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Dengan subjek penelitian ibu menyusui yang memiliki anak usia 7-12 bulan. Alat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan analisis data dengan menggunakan uji Chi square. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan nilai p-value $> (0,05)$ yaitu 0,592. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel penelitian terkait

dukungan pemberian ASI eksklusif dan metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang digunakan dan lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman dengan *P value* 0,720.
2. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman dengan *p value* 0,805.
3. Terdapat hubungan antara status ekonomi dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman dengan *p value* 0,024.
4. Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman dengan *p value* 0,044.
5. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Nogotirto Puskesmas Gamping II Sleman dengan *p value* 0,044.

B. Saran

1. Bagi Institusi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam acuan penyusunan skripsi selanjutnya bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Bagi Puskesmas Gamping II Sleman

- a. Perlu adanya kebijakan dari puskesmas kepada setiap Posyandu agar buku KIA yang selama ini disimpan di Posyandu di kembalikan kepada pemiliknya agar buku tersebut bisa dimanfaatkan oleh ibu untuk memperoleh pengetahuan terkait menyusui. Serta menambahkan sesi penyuluhan dalam setiap kegiatan posyandu agar manfaat ASI dapat tersampaikan kepada ibu menyusui. Sehingga ibu lebih termotivasi untuk melakukan pemberian ASI eksklusif kepada bayinya.
- b. Menyediakan ruangan khusus yang memadai untuk ibu agar pegawai/karyawannya termotivasi untuk terus memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.
- c. Selama kehamilan, penting bagi keluarga untuk terus mendampingi ibu saat melakukan konsultasi kehamilan dengan bidan. Sehingga setelah kelahiran bayi, keluarga dapat memberikan dukungan yang baik kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena keluarga merupakan individu terdekat ibu menyusui.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi penelitian selanjutnya dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif lainnya seperti peran tenaga kesehatan, sumber informasi, jenis persalinan, sikap ibu, dan sosial budaya, selain dari yang sudah peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D, N. (2007). Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. UNDIP. *Tesis*.
- Andriani, D. (2017). Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ners LENTERA*, 5(2), 169–177.
- Anggania G, A Timporok, Pemi M Wowor, Sefti Rompas. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. Fakultas Kedokteran: Universitas Sam Ratulangi.
- Anggraeni, Esti. I., Ike, Putri. S., Siswati, S. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, Vol 11, No 2.
- Anggrawati, Catur. K., Anna, V. Pont., Rafika, Rafika. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga, dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Manarang*, Vol 5, No 1.
- Angkut, Cik. (2020). Pendidikan Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, Vol 6, No 3.
- Arduyan, K. F., & Kurniati, N. (2017). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Bayi Usia 7-12 Bulan*.
- Arfana. 2006. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kelurahan Wameo Kec. Betoambari Kota Bau-Bau SI Undergraduate*. Universitas Hasanuddin.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arizki, Widya. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pemberian Asi Pada Bai 0-6 Bulan Di Puskesmas S.Parman Banjarmasin*. Karya Tulis Ilmiah DIII Kebidanan Sari Mulia.
- Astuti, R. (2014). *Payudara Dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Astutik, P. (2013). Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Gizi Seimbang Saat Menyusui DI Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Tahun 2013. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Astutik., R.Y. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika, pp. 12-3.

- Bahiyatun. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Departemen Kesehatan RI. (1988). *Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2011). *Target MDG's Bidang Kesehatan*. [http : //www.1456- depkes-target-mdgs-bidang-kesehatan.html](http://www.1456-depkes-target-mdgs-bidang-kesehatan.html). Diakses 20 Desember 2020.
- Dinas Kesehatan DIY. (2019). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan DIY. (2019). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020*. Kabupaten Sleman : Dinas Kesehatan Sleman.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinkes Sleman. (2019). *Profil Kesehatan Sleman Tahun 2019*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.
- Donsu J,D,T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta :Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Dwiharso, C. (2010). *Tingkat Pemberian ASI Eksklusif Di Indonesia Masih Rendah*. <https://rri.co.id/>
- Elmi, N. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif*. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*, 1(1), 15–25.
- Eugenie,Theresia.,Batlejeri, Jomima.,& Napitupulu, M. (2015). *Pengetahuan Ibu Merupakan Faktor Dominan dalam Pemberian ASI Eksklusif*. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, Vol. 2
- Erwin. (2017). *Cakupan Dan Determinan Pemberian ASI Eksklusif di Pemukiman Kumuh dalam Perkotaan Kecamatan Tallo Kota Makassar*. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin Makasar.

- Fauziah, Afroh & Wahyu, Tri. C. (2016). Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*.
- Febrianti, Hellen. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Bayi Di Wilayah Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Kebidanan UM.Mataram*, Vo 3, No 1.
- Fikawati, S., Ahmad, M., Veratamala, A. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Haryono R, Setianingsih, S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Karamhamzal. (2012). karakteristik Ibu yang Memberikan ASI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Situasi Gizi di Indonesia. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kinasih, Puri. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017, *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan.
- Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.17>
- Lestari, Desfi., Reni, Zuraida., TA, Larasti. (2013). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. *Medical Journal of lampung University*, Vol 2, No 4.
- Lestari, Puji., Melizah, Kurniati., Asmarani, Mamun. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Kecamatan Ilir Timur Palembang. *Sriwijaya Journal of Medicine*, Vol 1, No 2.

- Lindawati, Refi. (2019) Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Health Journal*, Vol 6, No 1.
- Lumenta, P. G., Adam, H., Engkeng, S., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2017). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Wolaang Kecamatan Langowan Timur*. 045, 1–9.
- Lumbantoruan, Mestika. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Desa Bagun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Maternal dan Neonatal*, Vol. 3(1).
- Mabud, Hi. N., Jenny, Mandang., Telly, Mamuya. (2014). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Mamonto, T. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotambagu, Kesmas.
- Mamonto, Putra. A., Finni, Fitria. T., Delina, Novitasari. (2020). Hubungan Status Ekonomi Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Kelurahan Kotobangon. *Jurnal Keperawatan*, Vol 3, No 1.
- Manik, Sartika. D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Air Susu Ibu Eksklusif Dengan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan. *Nommensen Journal of Medical*. Vol 5. No 2.
- Manaf, S, A. (2010). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Aceh: FKM-USU. Diunduh tanggal 19 November 2020.
- Mangku, Sitepoe. (2013). *ASI Eksklusif Arti Penting Bagi Kehidupan*. Jakarta: PT Indeks.
- Mamangkey, et all. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Ranotana Weru. *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 6(1).
- Maulida. H, Effatul Afifah, Desiana Pitta Sari. (2015). Tingkat ekonomi dan motivasi ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. JNKI, Vol.3 No.2.

- Marmi, (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Marmi. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marwiyah, N., & Khaerawati, T. (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang. *Faletehan Health Journal*, 7(1), 18–29.
- Monika, F. B. (2014). *Buku Pintar ASI Dan Menyusui*: Jakarta: PT Mizana Publika.
- Monika, F. B. (2016) *Buku Pintar Asi dan Menyusui*. Mizan Publika. Jakarta Selatan.
- Nasir, Abdul Muhith, Ideputri. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mulia Medika, Yogyakarta.
- Nasution, Indriani. S., Nur, Indrawati, Liputo., Mahdawaty, Masri. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus. *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol 5, No 3.
- Nisman, A, Mera, M, Sandi, A, Lesmana, S. (2011). *Buku Pintar ASI Esklusif*. CV And Offset. Yogyakarta.
- Novitasari. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Jawa Barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, Vol 2, No 4.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2015). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novitasari D. L. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Rumah Sakit Umum Pusat Haji ADAM Malik Medan. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Nurhaeni, Arief. (2009). *Panduan Ibu Cerdas ASI dan Tumbuh Kembang Bayi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Nursalam, (2015). *Metodologi penelitian: pendekatan praktis (edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurleli, Nurleli., Jenny, Marlindawani. P., Rinawati, Sembiring. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. *Jurnal Riset Hesti Medan*, Vol 3, No 1.
- Ulfah, 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Mengenai Air Susu Ibu (ASI) Dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Bunda Asy-Syifa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*.
- Oktalina, Ona., Lailatul Muniroh, Sri Adiningsih. (2015). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada anggota kelompok pendukung ASI (KP-ASI). *Media Gizi Indonesia*, Vol 10. No. 1.
- Pasaribu, P, Mayulu, N dan Malonda, N, S, H. (2017). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orangtua dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Sam Ratulangi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33, (2012), Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta.
- Pitaloka, Ayu, D., Rumaidhi, A., Ayu, Dewi, P. (2018) Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Nutrition*, Vol 2, No 3.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press.

- Purvitasari, R.K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu bayi usia 6-24 Bulan di RW 05 Kelurahan Pabuaran Mekar Bogor Tahun 2019. UPN Veteran Jakarta.
- Puspita, A., & Pratiwi, R. (2017). Metode Dan Pola Waktu Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Faktor Risiko Growth Faltering Pada Bayi Usia 2-6 Bulan. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2), 120–130.
- Ramli, Rizal. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *Jurnal Promkes*, Vol 8, No 1.
- Ratih, N. (2009). *Menyusui itu Indah*. Yoyakarta: Octopus.
- Rizki, N. (2013). *ASI dan Pamduan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Roesli, Utami. (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Roesli, Utami. (2001). *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Roseli. (2007). *Mengenal ASI Eksklusif*. *Trubus Agriwidya*: Jakarta.
- Roesli, U. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Roesli, U. (2010). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Roesli, U. (2012). *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Roseli, U. (2015). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus.
- Royaningsih, Nanik & Sri, Wahyuningsih. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 5, No 2.
- Ruhyan, P. S., Pawito, & Budhiastuti, U. R. (2016). Factors Affected Low Coverage of Exclusive Breast Feeding in Cilacap Tengah, Central Java, Indonesia. *Journal of Health Policy and Management*, 01(01), 20–28. <https://doi.org/10.26911/thejhpm>. Diakses 24 November 2020.
- Sajow, J.M. Ireine., Vanda, Doda., Sekplin, A.S. Sekeon. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Oleh Ibu Pekerja Di Kecamatan Madidir Kota Bitung, *Jurnal Kesmas*, Vol 8, No 2

- Septyasrini & Faizah. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, Vol. 11(1), 19-27.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan*. (Ed.2) Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sihombing, Setia. (2017). Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Hinai Kiri. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, Vol. 5(1).
- Sinaga, Nuansa. U.T., Samsidar, Sitorus., Jitasari, Tarigan. S. (2020). Hubungan Sosial Budaya Dengan Pemberian Asi Eksklusif Diwilayah Kerja Puskesmas Pabatu Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, Vol 5, No 1.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. CV. Rajawali: Jakarta.
- Solama, Wita. (2018). Hubungan Umur, Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, Vol 8.
- Sringati, Walean, J., Ahmil, Fitrihanur, W. L., & Upa'Pangli, V. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Jono'oge. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, Vol. 2 (1).
- Subakti, Y, Anggraini, R, D. (2008). *Keajaiban Pijat Bayi dan Balita*. Ed.ke-1. Wahyu Media. Jakarta.
- Sudiharto. (2007). *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*, Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi, R dan Hegar. (2013). *Indonesia Menyusui*. Jakarta: IDAI.

- Sutomo, B., & Anggriani, D.Y. (2010). *Makanan Sehat Pendamping ASI*. Jakarta: Demedia Pustaka.
- Sjawie, Abdullah, W., Adistri, A, Rumayar., Grace, E.C. Korompis. (2019) Hubungan antara Penegtahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, Vol 8, No 7.
- Timporok, G. A. A., Pensi. M. W., Sefti, Rompas. (2018). Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, Vol 6, No 1.
- Umami, W., Marwati A. (2018). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- UNICEF, 2016. Infant And Young Child Feeding Darabase. diakses 05 April 2021.
- Wati, Mira. (2021). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. *Jurnal Keperawatan*, Vol 2, No 2
- Wawan, A & Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2018). *Exclusive Breastfeeding For Optimal Growth, And Health Of Infants*. In: WHO.
- Widyawati, Asnia Zainuddin, J. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poleang Utara Kabupaten Bombana Tahun 2019. *I(1)*, 32–38.
- Widya Fadila. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Rendahnya Pemberian Asi Eksklusif Di Posyandu Lestari Desa Tanjung Raya Kota Bandar Lampung Tahun 2018. *Jurnal Gizi Aisyah*. Vol 1, No 1.
- Widyawati, Asnia Zainuddin. (2020). Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilauah Kerja Puskesmas Poleang Utara Kabupaten Bombana. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*, Vol 1, No 1.
- Wijin, R.N. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijin, R.N. (2018). *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- World Health Organization (WHO). (2018). *Exclusive Breastfeeding*. http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/. Diakses [15 Desember 2020].
- Wulandari, (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Tengarang Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Indonesia.
- Yuliati, J. (2010). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Praktek Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan status Gizi Bayi Usia 6 sampai 12 bulan Di Puskesmas Karangmalang, Kabupaten Seragen*. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Minat Utama Pendidikan Profesi Kesehatan. Program Pasca Sarjanan UNS Surakarta. Tesis.
- Yuliana, A. Siti. (2017). *Hubungan Dukunga Sosial Suami Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Madurejo Prambanan*. SKRIPSI. Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta. Yogyakarta.